

SKRIPSI

PROFIL PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP PENGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK ORAL

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Mojo Surabaya)



ANNI SOFIATI

NIM. 20221666005

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

SKRIPSI

**PROFIL PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK ORAL**

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Mojo Surabaya)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



ANNI SOFIATI

NIM. 20221666005

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anni Sofiati

NIM : 20221666005

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis denga judul :

“Profil Pengetahuan Pasien terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Oral”

adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa Naskah Skripsi saya ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestiya.

Surabaya, 28 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Anni Sofiati
NIM: 20221666005

LEMBAR PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anni Sofiati

NIM : 20221666005

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

“Profil Pengetahuan Pasien terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Oral”

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Anni Sofiati
NIM: 20221666005

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas

Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 28 Juli 2026

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin

NIP. 012.05.1.1986.24.386


apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin

NIP. 012.05.1.1994.20.265

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Farmasi


apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm

NIP. 012.05.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Pada tanggal 28 Juli 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin

(.....)

Penguji 1 : apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm

(.....)

Penguji 2 : apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin

(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat,taufik,hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Profil Pengetahuan Pasien Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Oral**”. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak memperoleh bimbingan, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak,skripsi ini akhirnya dapat di selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya dan jajarannya, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh Pendidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya sekaligus dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik, saran, motivasi, serta dorongan semangat kepada penulis selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin., selaku Dosen Pembimbing I dan apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dengan penuh dedikasi dalam membimbing penulis. Terima kasih atas segala arahan, ilmu, motivasi, kesabaran, serta perhatian yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh bapak/ibu dosen Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, beserta keluarga besar Universitas Muhammadiyah Surabaya yang

telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta nilai-nilai kehidupan yang berharga selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih atas dedikasi, perhatian, dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun dalam menghadapi perjalanan di masa mendatang.

6. Dengan penuh rasa syukur, cinta, serta hormat dan terimakasih yang tak terhingga. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta yaitu ibu Sitti aisyah dan Bapak Moh. Kadap. Terima kasih atas cinta, doa, dukungan, pengorbanan, serta kepercayaan yang tak pernah putus. Terima kasih telah selalu menguatkan, menjadi tempat pulang, dan mendukung penulis hingga berhasil mencapai gelar sarjana ini. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian penulis, tetapi juga tentang cinta dan perjuangan ayah dan ibu yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Teruntuk Riki, Nuriel, Nabila, Anis, Anggun, dan teman-teman lainnya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Untuk teman-teman Program Studi S1 Farmasi Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan berharga selama perjalanan akademik ini. Semoga kita semua sukses dan diberkahi di setiap langkah ke depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 25 Juli 2026

Penulis

Anni Sofiati

RINGKASAN

PROFIL PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK ORAL

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Mojo Surabaya)

Anni Sofiati

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan global yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, dan parasit. Salah satu terapi utama dalam penanganan infeksi bakteri adalah penggunaan antibiotik. Namun, peningkatan penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, terutama resistensi antibiotik yang saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan masyarakat dunia. Penggunaan antibiotik yang tepat harus memenuhi prinsip rasional, yaitu tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat durasi. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai antibiotik menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan penggunaan antibiotik yang tidak sesuai, seperti penggunaan tanpa resep, penghentian terapi sebelum waktunya, serta penggunaan antibiotik pada penyakit yang tidak disebabkan oleh bakteri. Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan antibiotik oral penting dilakukan sebagai dasar dalam meningkatkan edukasi kesehatan dan mendukung penggunaan antibiotik secara rasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik pasien rawat jalan yang mendapatkan terapi antibiotik serta bagaimana tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik oral di Puskesmas Mojo Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, diagnosis, dan jenis antibiotik yang digunakan, serta mengetahui tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik oral.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Mojo Kota Surabaya pada bulan Februari 2026 dengan pengolahan data pada bulan Maret 2026. Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang mendapatkan antibiotik oral

di Puskesmas Mojo Surabaya periode Oktober–Desember 2025 sebanyak 2.022 pasien. Sampel penelitian diperoleh menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebanyak 95 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis secara univariat menggunakan *Microsoft Excel* untuk memperoleh distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden serta tingkat pengetahuan. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan Nomor Kelaikan Etik 071/KEPK/F/IV/FIK/2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden (64%), berada pada kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 34 responden (36%), memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 50 responden (53%), dan mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 45 responden (47%). Antibiotik yang paling banyak digunakan oleh responden adalah amoksisilin sebanyak 90 responden (95%). Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan, diperoleh nilai rata-rata skor pengetahuan sebesar $4,63 \pm 1,59$. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 49 responden (52%), kategori cukup sebanyak 31 responden (32%), dan kategori baik sebanyak 15 responden (16%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pasien mengenai penggunaan antibiotik oral masih belum optimal, terutama terkait indikasi penggunaan antibiotik, perbedaan antibiotik dengan obat antimikroba lainnya, serta pentingnya mengonsumsi antibiotik sesuai aturan dan durasi terapi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien pengguna antibiotik oral di Puskesmas Mojo Kota Surabaya didominasi oleh perempuan, kelompok usia 36–45 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, serta penggunaan antibiotik amoksisilin. Tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik oral secara umum masih tergolong rendah, sehingga diperlukan peningkatan edukasi mengenai penggunaan antibiotik yang tepat dan rasional untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan lokasi dan jumlah populasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan desain longitudinal untuk mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan setelah pemberian edukasi kesehatan serta menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan antibiotik. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data tambahan seperti wawancara mendalam atau observasi perilaku penggunaan antibiotik dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mengurangi bias dari kuesioner yang bersifat *self-reported*.

ABSTRAK

PROFIL PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK ORAL

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Mojo Surabaya)

Anni Sofiati

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian resistensi antibiotik. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan obat, seperti penggunaan tanpa indikasi, penghentian terapi sebelum waktunya, serta penggunaan antibiotik yang tidak sesuai aturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien serta tingkat pengetahuan pasien rawat jalan mengenai penggunaan antibiotik oral di Puskesmas Mojo Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan cross-sectional. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2026 dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (64%), berada pada kelompok usia 36–45 tahun (36%), memiliki pendidikan terakhir SMA (53%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (47%), serta menggunakan antibiotik amoksisilin (95%). Tingkat pengetahuan responden mengenai penggunaan antibiotik oral memiliki nilai rata-rata sebesar $4,63 \pm 1,59$, dengan kategori kurang sebanyak 49 responden (52%), cukup sebanyak 31 responden (32%), dan baik sebanyak 15 responden (16%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan antibiotik oral di Puskesmas Mojo Kota Surabaya masih tergolong rendah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi, menganalisis faktor yang memengaruhi pengetahuan, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Antibiotik Oral, Tingkat Pengetahuan, Pasien Rawat Jalan

ABSTRACT

PROFILE OF PATIENT KNOWLEDGE REGARDING THE USE OF ORAL ANTIBIOTICS

(A Study Conducted at Mojo Community Health Center, Surabaya)

Anni Sofiati

Irrational antibiotic use is one of the main factors contributing to the increasing incidence of antibiotic resistance. Low public knowledge regarding antibiotic use may lead to inappropriate medication practices, such as using antibiotics without proper indications, discontinuing therapy prematurely, and using antibiotics incorrectly. This study aimed to determine the characteristics of patients and the level of knowledge among outpatients regarding the use of oral antibiotics at Mojo Community Health Center, Surabaya. This study employed a quantitative approach with a descriptive design and a cross-sectional approach. Data were collected in February 2026 from 95 respondents selected using purposive sampling. The research instrument was a questionnaire assessing knowledge of antibiotic use that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using univariate analysis and presented as frequency distributions and percentages. The results showed that the majority of respondents were female (64%), aged 36–45 years (36%), had completed senior high school education (53%), were housewives (47%), and used amoxicillin (95%). The respondents' mean knowledge score regarding the use of oral antibiotics was 4.63 ± 1.59 . Based on the knowledge classification, 49 respondents (52%) had poor knowledge, 31 respondents (32%) had moderate knowledge, and 15 respondents (16%) had good knowledge. Based on these findings, it can be concluded that patients' knowledge regarding the use of oral antibiotics at Mojo Community Health Center, Surabaya, remains relatively low. Future studies should expand the study population, analyze factors influencing patients' knowledge, and employ more diverse data collection methods to obtain more comprehensive findings.

Keywords: oral antibiotics; knowledge level; outpatients.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PERSYARATAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	4
1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Antibiotik	6
2.1.1 Definisi Antibiotik.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	6

2.1.3 Mekanisme Kerja	7
2.1.4 Klasifikasi Antibiotik	9
2.1.5 Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	13
2.1.6 Resistensi Antibiotik	14
2.1.7 Mekanisme Resistensi Antibiotik.....	15
2.2 Teori Perilaku Kesehatan	17
2.2.1 Teori <i>Lawrence Green</i>	17
2.2.2 Teori <i>Snehandu B. Karr</i>	17
2.2.3 Teori <i>World Health Organization (WHO)</i>	18
2.2.4 <i>Health Belief Model (HBM)</i>	18
2.3 Pengetahuan	18
2.3.1 Definisi.....	18
2.3.2 Jenis-Jenis Pengetahuan.....	19
2.3.3 Tingkatan Pengetahuan	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	21
3.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	21
3.2 Uraian Kerangka Konseptual	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	23
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
4.3 Populasi dan Sampel	23
4.3.1 Populasi.....	23
4.3.2 Sampel.....	23
4.3.3 Kriteria Inklusi	23
4.3.4 Kriteria Eksklusi.....	23
4.4 Besar Sampel.....	24
4.5 Teknik Sampling	24
4.6 Variabel Penelitian	24

4.7 Definisi Operasional.....	24
4.8 Pengumpulan Data	25
4.8.1 Instrumen Penelitian.....	25
4.9 Prosedur Penelitian.....	27
4.9.1 Kerangka Operasional.....	27
4.9.2 Prosedur Pengambilan Sampel.....	28
4.10 Pengelolaan Data.....	28
4.11 Analisis Data	28
4.11.1 Analisis Univariat.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN	30
5.1 Data Demografi Responden	30
5.1.1 Jenis kelamin	30
5.1.2 Usia.....	31
5.1.3 Pendidikan Terakhir	31
5.1.4 Pekerjaan	32
BAB VI PEMBAHASAN.....	36
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
7.1 Kesimpulan	46
7.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Obat Antibiotik Berdasarkan Mekanisme Kerja	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Antibiotik Berdasarkan Spektrumnya	12
Tabel 4.1 Definisi Operasional	25
Tabel 5.1 Distribusi Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Oral	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Kerangka Operasional	27
Gambar 4.2 Prosedur Pengambilan Sampel	28
Gambar 5.1 Distribusi jenis kelamin	30
Gambar 5.2 Distribusi usia	31
Gambar 5.3 Distribusi pendidikan terakhir	32
Gambar 5.4 Distribusi pekerjaan	32
Gambar 5.5 Distribusi nama obat antibiotik oral	33
Gambar 5.6 Kategori tingkat pengetahuan antibiotik oral	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden	52
Lampiran 2 Lembar Kuisisioner	54
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	55
Lampiran 4 Surat Izin Survey Dinkes	56
Lampiran 5 Surat Pernyataan Peneliti	58
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 1	59
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 2	60
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 1	61
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 2	62
Lampiran 10 Lembar Revisi Proposal Skripsi	63
Lampiran 11 Surat Keterangan Laik Etik	64
Lampiran 12 Hasil Kuesioner Responden	65
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pinjam	67
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	68
Lampiran 15 Endorsement Letter Abstrak	69
Lampiran 16 Tabel Tabulasi Data Pengetahuan	70

DAFTAR SINGKATAN

ABC	: <i>ATP-Binding Cassette</i>
AMR	: <i>Antimicrobial Resistance</i>
AWaRe	: <i>ACCESS, WATCH, dan RESERVE</i>
DDD	: <i>Defined Daily Doses</i>
DHFR	: <i>Dihidrofolat Reduktase</i>
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
LPS	: <i>Lipopolisakarida</i>
MATE	: <i>Multidrug and Toxic Compound Extrusion</i>
MDR	: <i>Multi Drug Resisten</i>
MFS	: <i>Major Facilitator Superfamily</i>
PABA	: <i>Para-Aminobenzoic Acid</i>
PBP	: <i>Penicillin-Binding Protein</i>
RND	: <i>Resistance-Nodulation-Cell Division</i>
SMR	: <i>Small Multidrug Resistance</i>
SMX	: <i>Sulfamethoxazole</i>
SPSS	: <i>Statistical Program and Social Science</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>